

ABSTRAK

Banyak faktor atau peristiwa penting yang dapat berpengaruh terhadap pasar modal, suatu fenomena yang mampu berdampak bagi kegiatan pasar modal yakni pengumuman kenaikan harga kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia. Negara Indonesia dengan resmi mengumumkan kenaikan harga bahan bakar minyak melalui Presiden Joko Widodo pada tanggal 3 September 2022.

Maksud atas riset berikut ialah guna mendapati respon pasar modal dengan melangsungkan riset terhadap selisih abnormal return juga volume perdagangan sebelum juga setelah kenaikan harga BBM pada 3 September 2022. Riset berikut mengaplikasikan pendekatan *event study*, sampel yang dimanfaatkan pada riset ini sebesar 37 perusahaan. Perolehan riset berikut membuktikan bahwasanya pasar modal tidak bereaksi secara signifikan atas pengumuman kenaikan harga BBM pada 3 September 2022. Berdasarkan hasil pengujian perbedaan rerata *abnormal return* periode sebelum serta setelah pengumuman tidak terdapat selisih yang signifikan. berbeda, sebaliknya perolehan pengujian beda rerata volume perdagangan (ATV) tidak memperlihatkan selisih yang signifikan diantara waktu sebelum juga setelah pengumuman kenaikan harga BBM pada 3 September 2022.

Kata kunci: *Perubahan Harga BBM, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study*